

Judul
TOLERANSI

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : I (Satu)
Nomor Modul : PPKn.I.01

Penulis: Drs. Akhmad Masykur
Penyunting Materi: Drs. Sarkadi, M.Si
Penyunting Madia: Dra. Andamsari

DAFTAR ISI

IDENTITAS	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
Kegiatan Belajar 1: KETERKAITAN SIKAP, PERILAKU TOLERANSI DENGAN NILAI MORAL LAINNYA	
Tujuan	5
Uraian Materi	5
1. Pengertian, sikap dan perilaku toleransi	5
2. Kaitannya dengan sikap saling menghargai	7
3. kaitannya dengan kasih sayang sesama manusia	8
4. Kaitannya dengan kerukunan di antara umat beragama, suku, budaya dan golongan	9
Tugas Kegiatan 1	10
Kegiatan Belajar 2: PENGAMALAN TOLERANSI	
Tujuan	5
Uraian Materi	5
A. Toleransi dalam berbagai kehidupan	1
B. Menugaskan siswa	141
Latihan	17
Tugas Kegiatan 2	17
PENUTUP	19
- Kunci Tugas	20
DAFTAR PUSTAKA	21

PENDAHULUAN

Selamat berjumpa apa khabar!

Sekarang Anda sudah menjadi siswa SMU, dengan demikian Anda sudah lebih pintar atau lebih pandai, dan diharapkan berperilaku dewasa dibandingkan pada waktu duduk di bangku SLTP.

Kini tiba saatnya Anda melanjutkan pelajaran yang lebih tinggi di tingkat SMU. Semoga Anda dapat mengikuti pelajaran PPKn ini dengan sebaik-baiknya.

Pada modul 1 ini saya akan menjelaskan kepada Anda materi atau pokok bahasa "Toleransi". Dalam kehidupan nyata, kita tidak pernah menemukan kehidupan yang seragam, sudah pasti selalu kita lihat ada perbedaan-perbedaan yang satu dengan yang lainnya.

Aristoteles menyebut manusia adalah animal ratio (hewan yang berakal) dan zoon politicon (makhluk sosial) serta homo sapiens (makhluk berpikir). Ini menunjukkan bahwa manusia bukanlah makhluk yang pasif tetapi makhluk yang dinamis.

Salah satu ciri manusia sebagai makhluk sosial adalah manusia itu selalu mau menjalin hubungan atau mau bekerja sama antara yang satu dengan yang lainnya baik dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitarnya.

Kita tahu bahwa negara Indonesia adalah bangsa yang majemuk, Indonesia memiliki berbagai macam budaya, adat-istiadat, bahasa dan agama, serta suku-suku bangsa yang berbedabeda.

Keanekaragaman itu bukanlah sesuatu yang harus dipermasalahkan. Dari perbedaan-perbedaan itu seharusnya kita memiliki tujuan dan cita-cita perjuangan yang sama, yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual tentram dan damai berdasarkan Pancasila. Apalagi situasi negara kita sedang menata kehidupan yang lebih baik, melakukan reformasi di semua bidang menuju Indonesia Baru yang demokratis adil dan makmur serta berkedaulatan rakyat.

Hal seperti ini sangat diperlukan kesadaran bertoleransi yang tinggi untuk saling menghargai guna menciptakan kehidupan yang tenteram dan damai.

Untuk lebih jelasnya Anda harus mempelajari modul ini, yang terdiri dari 2 kegiatan.

Kegiatan 1: Membahas dan mengkaji secara seksama keterkaitan sikap, perilaku toleransi dengan nilai moral lainnya.

Kegiatan 2: Membahas dan mengkaji tentang 'Pengamalan Toleransi'.

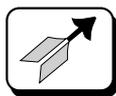
Modul ini dapat Anda pelajari dalam waktu 10 jam pelajaran. Oleh karena itu sebaiknya Anda mengikuti petunjuk berikut ini:

1. Bacalah setiap penjelasan dengan benar dan tidak tergesa-gesa.
2. Pelajari kembali kegiatan demi kegiatan yang belum Anda pahami.
3. Jangan lewatkan mengerjakan latihan/tugas yang telah disediakan.

Dengan mempelajari modul ini Anda akan dapat lebih memahami, mengerti, menghargai, menghormati, serta berperilaku toleran yang baik dan benar dengan tuntunan hidup menurut norma agama serta norma Pancasila. Oleh sebab itu Anda harus bersungguh-sungguh mempelajari modul ini.

Selamat belajar mudah-mudahan berhasil dengan baik.

KETERKAITAN SIKAP, PERILAKU TOLERANSI DENGAN NILAI MORAL LAINNYA



Kegiatan belajar 1 ini akan menjelaskan kepada Anda mengenai “Keterkaitan sikap perilaku toleransi dengan nilai moral lainnya”. Setelah mempelajari modul ini diharapkan Anda dapat:

1. menyebutkan tentang pengertian toleransi;
2. memberikan contoh-contoh sikap saling menghargai;
3. menerapkan sikap kasih sayang sesama manusia;
4. memberikan contoh sikap kasih sayang terhadap sesama manusia; dan
5. menjelaskan kaitan kerukunan umat beragama dengan adanya perbedaan suku, budaya dan golongan.



1. Pengertian, sikap dan perilaku toleransi

Menurut kamus bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto pengertian sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Namun demikian perbuatan yang akan dilakukan manusia biasanya tergantung apa permasalahannya serta benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaannya masing-masing. Apakah Anda paham pengertian sikap menurut W.J.S. Poerwodarminto?

Bila sudah paham kita lanjutkan dengan pengertian toleransi.

Toleransi berasal dari bahasa Latin; *tolerare* artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda.

Sikap toleran tidak berarti membenarkan pandangan yang dibiarkan itu, tetapi mengakui kebebasan serta hak-hak asasi para penganutnya.

Ada tiga macam sikap toleransi, yaitu:

- a. **Negatif:** Isi ajaran dan penganutnya tidak dihargai. Isi ajaran dan penganutnya hanya dibiarkan saja karena dalam keadaan terpaksa.
Contoh PKI atau orang-orang yang beraliran komunis di Indonesia pada zaman Indonesia baru merdeka.
- b. **Positif:** Isi ajaran ditolak, tetapi penganutnya diterima serta dihargai.
Contoh Anda beragama Islam wajib hukumnya menolak ajaran agama lain didasari oleh keyakinan pada ajaran agama Anda, tetapi penganutnya atau manusianya Anda hargai.
- c. **Ekumenis:** Isi ajaran serta penganutnya dihargai, karena dalam ajaran mereka itu terdapat unsur-unsur kebenaran yang berguna untuk memperdalam pendirian dan kepercayaan sendiri.
Contoh Anda dengan teman Anda sama-sama beragama Islam atau Kristen tetapi berbeda aliran atau paham.



Dari beberapa contoh uraian di atas cobalah Anda tulis contoh-contoh lainnya yang Anda ketahui antara lain:

Contoh No. 1:

Contoh No. 2:

Contoh No. 3:

Untuk contoh nomor 1 Anda dapat menjawab DI/TII, atau aliran-aliran agama yang dianggap sesat baik oleh pemerintah maupun oleh penganut agama itu sendiri.

Bagus!, Anda telah memberikan contoh yang tepat.

Untuk contoh nomor 2 jika Anda beragama Nasrani, kemudian Anda diminta oleh teman Anda untuk melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan, maka Anda wajib menolaknya tetapi teman Anda tersebut perlu dihormati dan dihargai.

Itulah contoh yang paling sederhana.

Pada contoh nomor 3 sebaiknya Anda memberikan contoh misalnya ada dua teman Anda, yang satu beragama Budha yang satunya lagi beragama Hindu. Meskipun kedua teman Anda itu berbeda agama dengan Anda tetapi perlu dan wajib mereka itu dihargai, demikian pula sebaliknya.

Jika Anda dapat memberikan contoh-contoh seperti itu berarti Anda telah memahami sikap dan perilaku toleransi dalam kehidupan beragama.

Selanjutnya manakah gambar atau ilustrasi di bawah ini yang sesuai dengan sikap toleransi yang benar.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Jika Anda memilih gambar nomor 4 berarti Anda tepat. Mengapa, karena memang pada gambar 4 tersebut menunjukkan adanya sikap dan perilaku toleransi dalam kehidupan beragama.

Bagaimana? Apakah Anda paham? Jika sudah paham saya akan menjelaskan tentang sikap toleransi sejati?

Toleransi sejati didasarkan pada sikap hormat terhadap martabat manusia, hati nurani dan keyakinan serta keikhlasan sesama apapun agama, suku, golongan, ideologi, atau pandangnya.

Seorang yang toleran berani mengadakan wawancara atau berdialog dengan sikap terbuka untuk mencari pengertian dan kebenaran dalam pengalaman orang lain, untuk memperkaya pengalaman sendiri dengan tidak mengorbankan prinsip-prinsip yang diyakini.

2. Kaitannya dengan sikap saling menghargai dan contoh-contohnya.

Marilah kita renungkan dan amati suasana peri kehidupan bangsa Indonesia. Kita harus merasa bangga akan tanah air kita dan juga kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kita telah dikaruniai tanah air yang indah dengan aneka ragam kekayaan alam yang berlimpah ditambah lagi beraneka ragam suku, ras, adat istiadat, budaya, bahasa, serta agama dan lain-lainnya.

Kondisi bangsa Indonesia yang pluralistis menimbulkan permasalahan tersendiri, seperti masalah SARA, paham separatisme, tawuran ataupun kesenjangan sosial.

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, kerukunan hidup antar umat beragama harus selalu dijaga dan dibina. Kita tidak ingin bangsa Indonesia terpecah belah saling bermusuhan satu sama lain karena masalah agama.

Toleransi antar umat beragama bila kita bina dengan baik akan dapat menumbuhkan sikap hormat menghormati antar pemeluk agama sehingga tercipta suasana yang tenang, damai dan tenteram dalam kehidupan beragama termasuk dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya.

Melalui toleransi diharapkan terwujud ketenangan, ketertiban serta keaktifan menjalankan ibadah menurut agama dan keyakinan masing-masing. Dengan sikap saling menghargai dan saling menghormati itu akan terbina peri kehidupan yang rukun, tertib, dan damai.

Contoh pelaksanaan toleransi antara umat beragama dapat kita lihat seperti:

- a. membangun jembatan,
- b. memperbaiki tempat-tempat umum,
- c. membantu orang yang kena musibah banjir,
- d. membantu korban kecelakaan lalu-lintas.

Jadi, bentuk kerjasama ini harus kita wujudkan dalam kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan dan tidak menyinggung keyakinan agama masing-masing.

Kita sebagai umat beragama berkewajiban menahan diri untuk tidak menyinggung perasaan umat beragama yang lain.

Hidup rukun dan bertoleransi tidak berarti bahwa agama yang satu dan agama yang lainnya dicampuradukkan. Jadi sekali lagi melalui toleransi ini diharapkan terwujud ketenangan, ketertiban, serta keaktifan menjalankan ibadah menurut agama dan keyakinan masing-masing. Dengan sikap saling menghargai dan saling menghormati itu, akan terbina peri kehidupan yang rukun, tertib, dan damai.

Dalam kehidupan sehari-hari Anda, apakah contoh-contoh toleransi antar umat beragama seperti diuraikan di atas telah Anda lakukan? Jika Anda telah melakukannya berarti Anda telah berperilaku toleran dan saling menghargai. Tetapi jika Anda tidak melakukannya berarti Anda tidak toleran dan tidak saling menghargai. Sikap seperti itu harus dijauhi.

3. Kaitannya dengan sikap kasih sayang sesama manusia dan contoh-contohnya.

Cobalah Anda renungkan sejenak, apakah Anda pernah mengalami suatu pengalaman yang menyentuh perasaan Anda? Atau sebaliknya Anda sepertinya merasa dibenci tidak diperhatikan atau disayang oleh orang lain. Contoh ketika Anda ditegur oleh Bapak atau Ibu Guru karena ketahuan nyontek waktu ulangan. Atau orangtua Anda melarang Anda keluar malam untuk bermain, tidak mau membantu pekerjaan orangtua Anda.

Mengapa guru atau orangtua menegur Anda? Itu semua dilakukan karena begitu sayangnya guru atau orangtua kepada Anda. Benar 'kan?

Pada uraian di atas telah dijelaskan bahwa sikap toleransi tidak berarti membenarkan orang lain berpendapat lain yang tidak sesuai dengan hak asasi, karena pengertian toleransi itu sendiri juga berarti suatu sikap perbuatan yang dilandasi oleh kasih sayang sesama manusia.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, sudah pasti memerlukan orang lain. Contoh: sebagian rezeki kita, datang lewat rezeki orang lain. Sebagian dari keberlangsungan kehidupan kita, bergantung pada keberadaan orang lain. Sebagian dari kesuksesan kita, bertumpu kepada kesuksesan orang lain. Adakah yang bisa hidup sendiri di dunia ini tanpa orang lain? Sulit, bahkan mustahil.

Dalam kaitan dengan baik buruknya perilaku kita, ketergantungan itu juga ada. Setidaknya, kita perlu bantuan orang lain untuk menjadi baik, minimal sebagai mitra, sahabat, atau

saudara yang mengingatkan di kala kita lalai, yang menuntun kita saat kita tersesat, yang membimbing kita ketika kita kebingungan.

Demikian pula Anda sebagai seorang siswa secara tidak langsung sering mendapatkan kasih sayang baik dari guru Anda maupun dari kedua orangtua, benarkah demikian? Jika benar berarti guru dan orangtua Anda memiliki sikap kasih sayang terhadap Anda. Misalnya ketika Anda terlambat masuk sekolah, guru Anda menegurnya mengapa Anda terlambat? Demikian pula orangtua Anda sering menanyakan apakah Anda sudah makan? Nah, contoh-contoh tersebut sebagai sikap kasih sayang guru dan orangtua Anda terhadap Anda. Andapun bisa melakukan itu bukan?

4. Kaitannya dengan kerukunan di antara umat beragama, suku, budaya, dan golongan dan contoh-contohnya.

Norma agama mengajarkan kepada manusia untuk berbuat kebajikan kepada sesama karena manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki harkat dan martabat sama serta memiliki akal dan budi yang mulia. Dengan akal dan budinya, manusia wajib menjalin hubungan baik dengan lingkungan hidupnya, dengan sikap saling menghormati dan saling mengasihi. Setiap manusia dikaruniai hak-hak asasi yang harus dihormati oleh orang lain.

Manusia yang percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan selalu berbuat baik dan bersikap toleran terhadap manusia lain.



Pernahkah Anda berbuat baik kepada teman Anda atau saudara Anda yang lainnya? Coba Anda berikan contoh perbuatan-perbuatan baik Anda terhadap teman Anda. Pernahkah Anda meminjamkan buku kepada teman Anda? Pernahkah Anda menghormati orang yang berbeda agama atau suku dengan Anda? Jika Anda melakukan perbuatan itu berarti Anda telah berbuat baik terhadap teman Anda baik yang berbeda agama maupun suku. Itulah yang diharapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari uraian di atas marilah kita menyadari bahwa:

- a. Hidup saling mengingatkan dalam usaha mencapai tata pergaulan yang baik merupakan sikap dan perbuatan yang terpuji.
- b. Tanpa hidup saling mengasihi dan saling menghormati antara sesama warga masyarakat, kehidupan masyarakat akan menjadi buruk dan rusak. Tentu Anda tidak menghendaki bukan?
- c. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa mengajarkan agar manusia hidup saling menghormati dan saling mengasihi walaupun manusia itu tidak seagama dan sekepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuku, seadat dan sebagainya. Ajaran agama menuntun ke arah perbuatan yang baik saling menghormati bagi sesama manusia di dunia tanpa kecuali.

Demikianlah uraian materi pada kegiatan 1 modul ini, saya yakin Anda telah memahaminya bukan? Mudah-mudahan. Nah, untuk mengetahui sebatas mana penguasaan materi Anda pada kegiatan belajar 1 ini, silahkan Anda kerjakan tugas kegiatan 1 berikut ini.



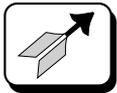
Kegiatan 1

1. Jelaskan pengertian toleransi!
2. Jelaskan apa kaitan toleransi dengan sikap saling menghormati dan berikan contohnya!
3. Sebutkan 3 contoh perbuatan saling menyayangi:
 - a.
 - b.
 - c.
4. Apa manfaat yang dapat kita ambil dengan adanya toleransi dalam berbagai aspek kehidupan?

Untuk masing-masing pertanyaan diberi bobot skor 2. Jika Anda dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, maka akan mendapatkan skor 8 (100%). Jika Anda mampu menjawab minimal 3 dari 4 pertanyaan tersebut berarti Anda telah menguasai materi kegiatan belajar 1 (lebih dari 60%) dengan baik.

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang tersedia pada akhir modul ini. Jika Anda mampu menguasai lebih dari 60% (3 pertanyaan dijawab dengan benar) saya ucapkan selamat kepada Anda. Silahkan Anda melanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya. Sebaliknya jika Anda belum menguasai materi tersebut silahkan Anda mengulangi materi kembali.

PENGAMALAN TOLERANSI



Kegiatan belajar 2 ini akan menjelaskan kepada Anda mengenai Pengamalan Toleransi, sebagai kelanjutan dari kegiatan belajar 1. Setelah Anda mempelajari kegiatan belajar 2 ini diharapkan Anda dapat:

1. menjelaskan contoh-contoh toleransi dalam kehidupan keluarga;
2. mengaplikasikan contoh perbuatan toleransi di sekolah;
3. mengaplikasikan contoh perbuatan toleransi di lingkungan masyarakat;
4. memahami makna toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
5. menyebutkan etika cara mengunjungi teman sakit;
6. memberikan contoh membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan;
7. menyebutkan hari-hari besar umat beragama; dan
8. memberikan contoh cara mengunjungi teman yang sedang merayakan hari besar agama.



A. Toleransi dalam berbagai kehidupan.

Dunia sekarang sedang diuji oleh kelaparan dan kemiskinan dari satu segi dan di segi lain dengan penghamburan kekayaan dan kesombongan. Banyak manusia saat ini sudah lupa akan peristiwa sejarah masa lalu yang kelam, dunia dirusak oleh manusia-manusia yang serakah. Contoh seperti Perang Dunia I, Perang Dunia II.

Pada tanggal 11 September 2001, dunia dikejutkan kembali oleh sebuah peristiwa yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia, yaitu peristiwa pemboman gedung WTC di Amerika. Tetapi yang anehnya lagi sungguh suatu perbuatan yang tidak berperi kemanusiaan yaitu negara Amerika beserta sekutunya menyerang Afganistan yang banyak menelan korban penduduk sipil tak berdosa.

Lalu bagaimana dengan negeri kita Indonesia? Masihkah Anda ingat yaitu peristiwa yang memalukan bangsa kita, yang seharusnya tidak perlu terjadi.

Negara dan bangsa Indonesia pernah digoncang oleh perpecahan yang berawal dari kemajemukan masyarakat. Di dalam kemajemukan itu ada kelompok-kelompok tertentu yang mau memisahkan diri dari negara kesatuan. Konflik-konflik tersebut dapat terjadi karena satu faktor perbedaan, misalnya faktor agama. Namun tidak jarang perpecahan itu disebabkan oleh beberapa faktor secara bersama, misalnya kerusuhan ras yang ditunjang oleh perbedaan kondisi ekonomi, agama, dan budaya.

Cobalah Anda renungkan mengapa terjadi peristiwa perkelahian, tawuran bahkan permusuhan antar etnis di negeri kita. Contoh di Aceh, peristiwa di Sampit, Sambas, Ambon dan lain-lainnya yang kalau ditulis sungguh memalukan dan memilukan hati dan perasaan kita.

Dari contoh peristiwa yang tidak semuanya disebutkan itu, bagaimana menurut pendapat Anda? Pasti Anda tidak menghendaki peristiwa itu terjadi bukan? Karena peristiwa itu

apapun alasannya yang pasti akan menghancurkan masa depan anak-anak bangsa, martabat serta harga diri bangsa.

Kita tidak ingin bangsa Indonesia terpecah-pecah saling bermusuhan satu sama lain karena masalah agama. Kita ingin hidup tertib, aman, dan damai, saling menghormati dan saling menghargai agama dan keyakinan masing-masing. Untuk itu kita harus dapat menciptakan kehidupan umat beragama yang serasi, selaras, dan seimbang, sebagai umat beragama, sebagai masyarakat maupun warga negara.

Di era reformasi menuju Indonesia baru mari kita berupaya semakin meningkatkan kualitas hidup. Salah satunya adalah bagaimana seharusnya kita bina atau menjalin hubungan toleransi dengan benar.

Kita perlu dan wajib membina dan menjalin kehidupan yang penuh dengan toleransi. Apalagi kita sebagai manusia, secara kodrat tidak bisa hidup sendiri. Hal ini berarti seseorang tidak hidup sendirian, tetapi ia berteman, bertetangga, bahkan ajaran agama mengatakan kita tidak boleh membedakan warna kulit, ras, dan golongan.

Sikap dan perilaku toleransi dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, di manapun kita berada, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, bahkan berbangsa dan bernegara.

Di bawah ini saya akan memberikan contoh-contoh pengamalan toleransi dalam berbagai aspek kehidupan.

1. Dalam Kehidupan Keluarga

Berikut ini adalah gambar-gambar tentang pengamalan toleransi dalam keluarga, supaya Anda lebih mengerti dan memahami apa yang seharusnya diperbolehkan bahkan dianjurkan, atau perbuatan yang tidak dibenarkan dalam toleransi di keluarga. Perhatikanlah gambar berikut ini!



Bagaimana tanggapan Anda tentang gambar tersebut, uraikan!

Nah, sekarang cobalah Anda cari sendiri apa saja sikap toleransi di dalam kehidupan keluarga. Bila perlu tanyakanlah kepada orangtua Anda atau Guru pamong Anda, lalu diskusikanlah dengan teman-teman Anda.

Setelah Anda diskusikan tulis lagi 3 contoh toleransi dalam keluarga yaitu:

- a.
- b.
- c.

Apakah Anda dapat memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut di atas, dan dapat memberikan tiga contoh toleransi dalam keluarga? Jika dapat, berarti Anda telah memahami tentang makna toleransi dalam kehidupan keluarga. Tentu saja tanggapan dan contoh tersebut sesuai yang dikehendaki bukan?

2. Dalam Kehidupan Sekolah

Sama halnya dengan kehidupan keluarga. Kehidupan sekolah pun dibutuhkan adanya toleransi baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan murid, guru dengan murid maupun murid dengan murid. Toleransi tersebut dibutuhkan untuk terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, sehingga tujuan dari pendidikan persekolahan dapat tercapai.

Adapun contoh-contoh toleransi dalam kehidupan sekolah antara lain:

- a. Mematuhi tata tertib sekolah.
- b. Saling menyayangi dan menghormati sesama pelajar.
- c. Berkata yang sopan, tidak berbicara kotor, atau menyinggung perasaan orang lain.



Tulislah contoh lainnya

Apakah Anda dapat memberikan contoh lain toleransi dalam kehidupan sekolah? Seperti misalnya: menghormati guru, menghormati kepala sekolah, tidak mengejek teman yang lebih bodoh.

Nah, seandainya Anda menyebutkan salah satu contoh tersebut berarti Anda telah memahami toleransi dalam kehidupan sekolah. Mari kita lanjutkan dengan pengamalan toleransi dalam kehidupan di masyarakat.

3. Dalam Kehidupan di Masyarakat

Cobalah Anda renungkan dan Anda sadari mengapa terjadi peristiwa seperti tawuran antar pelajar di kota-kota besar, tawuran antar warga, peristiwa atau pertikaian antar agama dan antar etnis dan lain sebagainya. Peristiwa-peristiwa tersebut merupakan cerminan dari kurangnya toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

Jadi toleransi dalam kehidupan di masyarakat antara lain, yaitu:

- a. Adanya sikap saling menghormati dan menghargai antara pemeluk agama.
- b. Tidak membedakan suku, ras atau golongan.



Tulislah contoh lainnya

Dapatkah Anda memberikan contoh toleransi dalam kehidupan masyarakat tersebut? Saya yakin Anda dapat memberikan contohnya, misalnya bergaul dengan orang yang berbeda agama, menghormati suku-suku bangsa yang berbeda di sekitar lingkungan Anda.

Jika Anda memberikan contoh-contoh tersebut, berarti Anda telah memahami tentang toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Kehidupan berbangsa dan bernegara pada hakikatnya merupakan kehidupan masyarakat bangsa. Di dalamnya terdapat kehidupan berbagai macam pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda. Demikian pula di dalamnya terdapat berbagai kehidupan antar suku bangsa yang berbeda. Namun demikian perbedaan-perbedaan kehidupan tersebut tidak menjadikan bangsa ini tercerai-berai, akan tetapi justru menjadi kemajemukan kehidupan sebagai suatu bangsa dan negara Indonesia.

Oleh karena itu kehidupan tersebut perlu tetap dipelihara agar tidak terjadi disintegrasi bangsa.

Adapun toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain:

- a. Merasa senasib sepenanggungan.
- b. Menciptakan persatuan dan kesatuan, rasa kebangsaan atau nasionalisme.
- c. Mengakui dan menghargai hak asasi manusia.



Tulislah contoh lain

Saya yakin Anda dapat memberikan contoh-contoh yang lain bukan?

B. Menugaskan siswa untuk

1. Mengunjungi teman sakit

Manusia adalah insan sosial. Dengan demikian ia tidak bisa berdiri sendiri, satu sama lainnya saling membutuhkan. Manusia yang satu dengan lainnya mempunyai corak yang berbeda, kendati demikian kedua-duanya mempunyai kepentingan yang sama dalam menjalani kehidupannya.

Dalam mengejar kepentingan ada norma atau etika manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Contohnya manusia bergaul dengan sesamanya.

Manusia harus bergaul, sebab pergaulan amat penting dan dibutuhkan, tanpa ini manusia belum lengkap menjalankan kehidupannya. Dengan lain perkataan manusia tidak dapat hidup sendiri tetapi manusia harus bersatu.

Pada uraian berikut ini saya akan menjelaskan kepada Anda apa yang seharusnya kita lakukan atau perbuat jika kita mengunjungi teman yang sedang sakit. Saya yakin Anda pasti sudah mengetahui bagaimana cara menjenguk orang sakit, dan apa yang harus dilakukan ketika menjenguk teman yang sedang sakit.

Bila ada teman yang sedang sakit, sebaiknya yang Anda lakukan adalah:

- a. Meluangkan waktu untuk menjenguknya, apalagi kalau kenal dengan anggota keluarga yang lain. Sebab suasana itu akan membantu serta menghibur mereka.
- b. Sewaktu Anda menjenguk teman yang sedang sakit, ada kemungkinan akan bertemu dengan kenalan yang sudah lama tidak saling bertemu. Seandainya ini

terjadi, Anda harus tetap sadar dan dapat menahan diri. Jangan sampai pertemuan Anda dengan teman Anda sampai menciptakan kesan terlalu berisik atau gembira. Sebabnya mungkin teman Anda sakitnya parah atau koma. Ciptakanlah suasana yang tenang.

- c. Hiburlah dengan kata-kata yang halus dan lembut. Berusahalah agar jangan ikut menangis, apalagi meratap. Bila keluarga yang bersangkutan tidak dapat menghentikan tangisnya, biarkan mereka menangis tapi ingatkan jangan sampai meratap.
- d. Jika tidak datang atau ingin mengucapkan sesuatu dengan kata-kata, jangan Anda menulis atau mengucapkan kata “Selamat”. Contoh “Selamat Berduka”. Seharusnya yang kita ucapkan adalah “Turut bersedih”, mudah-mudahan lekas sembuh. Tetapi teman yang sakit akhirnya meninggal dunia, maka ucapkanlah kata “Turut berdukacita”. Itu tandanya Anda turut merasakan kesedihan yang sedang diderita orang itu bukan malah mengucapkan selamat.
- e. Seandainya menurut kebiasaan atau budaya Anda bila menjenguk teman sakit tidak pantas kalau tidak membawa sesuatu, misalkan buah-buahan atau apa saja, boleh dibawa atau diberikan sepanjang tidak merugikan atau merepotkan Anda. Yang paling penting adalah kerelaan atau keikhlasannya.

Bila ada suatu uraian penjelasan di atas kurang berkenan di hati Anda, saya sarankan kepada Anda kalau memang sesuai dengan adat-istiadat daerah Anda lakukanlah. Jika tidak berkenan tinggalkanlah, yang paling penting adalah keikhlasan Anda bukan?



Coba Anda berikan contoh kebiasaan apa yang biasa Anda lakukan ketika menjenguk orang sakit? Diskusikan dengan temanmu dan laporkan hasil diskusimu pada guru pamong/bina.

2. Membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan.

Pernahkah Anda merasa sendiri dan kesepian?

Saya yakin Anda tidak pernah merasa kesepian dan kesusahan dalam hidup bukan?

Sekarang perhatikanlah kembali uraian berikut ini.

Manusia hanya akan mempunyai arti apabila hidup bersama-sama dengan manusia lainnya di dalam masyarakat. Seperti yang saya jelaskan tadi, memang sulit dibayangkan apabila manusia hidup menyendiri tanpa berhubungan dan bergaul dengan manusia lainnya. Bagaimana kalau kita sakit, atau rumah kita kebakaran atau musibah lain yang kita tidak ketahui kapan datang dan perginya.

Oleh sebab itu mari kita hidup bermasyarakat, bekerjasama tolong menolong bahkan harus bersikap toleran dalam berbagai aspek kehidupan.

Tentu Anda dapat memberikan contoh tentang hal itu, seperti misalnya ada seorang pengemis ke rumah Anda, Anda memberinya dengan ikhlas. Ada teman Anda yang meminjam pensil Anda dengan ikhlas memberikannya. Jika Anda melakukan semua itu berarti pola kehidupan tersebut telah Anda pahami dan Anda laksanakan.

3. Mengunjungi teman yang sedang merayakan hari besar agama walaupun berbeda agama.

Hari-hari yang menyentuh hati, perasaan dan kegembiraan sekaligus menyenangkan adalah pada saat-saat kita menunggu tiba datangnya hari raya.

Sudah pasti setiap insan yang beriman merasakan betapa indahnya pada hari itu, dunia terasa damai dan tenteram. Anak-anak bernyanyi menari dan tertawa riang gembira. Begitu juga para remaja, pemuda dan pemudi, orang dewasa bersiul dan bernyanyi melupakan hari-hari yang penuh kesunyian dan kesibukan. Bagi yang beragama Islam melantunkan menyebut asma Allah Allahu Akbar dan mengucapkan takbir dan tahmid.

Uraian di atas adalah ilustrasi mengenai contoh bagaimana umat beragama di Indonesia menyambut atau merayakan hari besar keagamaan bagi umat Islam, Nasrani, Hindu, Budha, dan Khong Hu Cu.

Di Indonesia perayaan hari-hari besar agama sudah menjadi bahagian dari kehidupan masyarakat dan bangsanya, khususnya para pemeluk agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perayaan hari-hari besar agama telah mendapatkan tempat yang baik dalam hati sanubari bangsa Indonesia, bahkan memasyarakat. Perayaan hari besar agama tersebut menjadi adat masyarakat karena perayaan tersebut dipandang mempunyai arti yang penting bagi kemajuan hidup manusia. Hari-hari besar agama apa sajakah yang diperingati?

Hari-hari besar yang diperingati oleh:

- a. Umat Islam antara lain: Maulud Nabi Muhammad SAW., Isra Mikraj, Nuzulul Qur'an, Tahun Baru Muharam, Idul Fitri, dan Idul Adha.
- b. Umat Kristen antara lain: Natal, Paskah, dan Pantekosta.
- c. Umat Hindu antara lain: Hari Raya Nyepi, Galungan, Kuningan, Sraswati, dan Pagerwesi.
- d. Umat Budha antara lain: Waisak.
- e. Umat Khong Hu Cu antara lain: Imlek.

Sekarang cobalah Anda lanjutkan mempelajari uraian tentang apa yang seharusnya kita lakukan jika mengunjungi teman yang sedang merayakan hari besar agama walaupun berbeda agama.

Terhadap perayaan hari-hari besar agama tersebut, Anda yang menganut agama yang berbeda-beda tentu akan mengalami teman-teman Anda yang sedang merayakan hari-hari besar agamanya bukan? Oleh karena itu tidak ada larangan bagi Anda yang beragama Islam untuk mengunjungi teman Anda yang sedang merayakan hari besar agamanya meskipun berbeda agama. Demikian pula sebaliknya teman Anda pun boleh mengunjungi hari besar agama Anda. Namun yang terpenting adalah ketika Anda mengunjungi peringatan hari besar agama teman Anda yang berbeda agama, Anda jangan ikut dalam melakukan peribadatan, karena itu bertentangan dengan makna toleransi beragama.



Nah, sekarang coba ceritakan pengalaman Anda ketika Anda mengunjungi peringatan agama teman Anda yang berbeda agama!

Demikianlah materi pokok bahasan kita pada kegiatan belajar 2 ini tentang “Toleransi”, berikut contoh-contohnya baik dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah, masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tentu saja pemahaman terhadap materi tersebut akan dapat menambah pemahaman Anda tentang bagaimana kehidupan toleransi itu sesungguhnya, sehingga akan membawa kehidupan yang serba selaras sesuai dengan tujuan bersama.

Jika Anda telah selesai mempelajari kegiatan 2 ini, kerjakanlah tugas-tugas yang ada, bila perlu diskusikan dengan teman-teman Anda.

Selamat belajar, semoga berhasil.



Kegiatan 2

1. Sebutkan 2 contoh toleransi dalam kehidupan keluarga!
 - a.
 - b.
2. Apa manfaat toleransi terhadap kehidupan-kehidupan bermasyarakat?
3. Mengapa kita tidak baik menulis kata-kata selamat berdukacita bila kita ingin menyatakan duka kepada teman atau kerabat? Apa alasan Anda?
4. Sebutkan hari-hari besar umat Islam dan Budha!

Hari-hari besar umat Islam:

 - a.
 - b.
 - c.
 - d.

Hari besar umat Budha

Jika Anda dapat menjawab lebih dari 60% maka Anda telah mampu menguasai kegiatan belajar 2 tersebut. Tetapi jika Anda dalam menjawab pertanyaan tersebut kebenaran jawaban Anda kurang dari 60%, maka Anda harus mengulang kembali mempelajari kegiatan belajar 2.

Untuk mengetahui kebenaran jawaban Anda, dapat Anda cocokkan dengan kunci jawaban pada akhir modul ini. Masing-masing pertanyaan tersebut memiliki bobot skor 2, sehingga jika Anda mampu menjawab dengan benar seluruh pertanyaan, maka skor Anda 8 (100%). Seandainya Anda mampu menjawab 3 dari 4 pertanyaan tersebut, berarti Anda telah menguasai materi lebih dari 60%. Selamat bagi Anda yang telah menguasai, materi lebih dari 60%. Jika belum menguasai silahkan Anda mengulangi materi ini kembali.

PENUTUP

Selamat, Anda telah selesai mempelajari modul Toleransi. Materi dalam modul ini cukup lengkap dan bervariasi mulai dari mempelajari konsep, mengamati contoh-contoh, dan melatih keterampilan, seperti mengerjakan latihan soal, tugas kegiatan 1 dan kegiatan 2.

Hal-hal penting yang telah Anda pelajari adalah keterkaitan sikap, perilaku toleransi dengan nilai moral lainnya, dan pengamalan toleransi. Dengan demikian kini Anda mampu memahami dan menyadari bahwa hidup ini harus bersikap toleran dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan selesainya pokok bahasan Toleransi, kita dapat menyimpulkan materi tersebut:

1. Bangsa Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku yang mempunyai kebudayaan sendiri-sendiri, pemeluk agama dan menganut kepercayaan yang berbeda-beda.
2. Kita perlu membina persatuan dan kesatuan dalam wadah Negara Kesatuan RI dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
3. Masyarakat Indonesia memeluk agama dan keyakinan yang berbeda-beda, akan tetapi semua agama mengajarkan kepada setiap umatnya untuk saling menghormati, bekerja sama serta sikap toleransi agar dapat terciptanya kerukunan hidup.
4. Konsekuensi toleransi hidup beragama adalah setiap pemeluk agama menganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan bersikap saling terbuka untuk bekerjasama dan saling bantu dalam usaha-usaha pembangunan di segala bidang.
5. Secara kodrati manusia di samping mempunyai kekuatan, juga dilengkapi dengan kelemahan-kelemahan, selain mempunyai kemampuan juga keterbatasan. Manusia memiliki sifat yang baik dan sifat yang kurang baik. Demi kelangsungan dan kesejahteraan hidupnya manusia perlu mendapat bantuan atau bekerjasama dengan manusia lain dalam masyarakat, sebab itu manusia hanya akan mempunyai arti apabila hidup bersama-sama dengan manusia lainnya di dalam masyarakat.

Bagi Anda yang telah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, silahkan tugas tersebut diperiksa bersama-sama teman dan diskusikan.

Apabila Anda mengalami kesulitan jangan ragu untuk menanyakannya kepada Guru Bina atau fasilitator (bila ada). Ingatlah pengalaman berlatih dan belajar dengan baik akan menghasilkan manusia-manusia cerdas, terampil dan percaya diri. Mudah-mudahan apa yang telah Anda pelajari dapat Anda terapkan dan bermanfaat.

Untuk meningkatkan pemahaman Anda pada materi ini, silahkan kerjakan Tes Akhir Modul. Apabila Anda mendapat nilai 60% atau lebih, Anda dapat melanjutkan mempelajari modul berikutnya. Ini berarti pemahaman Anda terhadap materi ini sudah baik. Tetapi jika Anda belum mendapat nilai 60% atau kurang dari 60%, maka Anda harus mengulang kembali mempelajari modul ini. Untuk memperkuat pemahaman Anda disarankan agar Anda membaca buku-buku sumber lain yang berhubungan dengan materi ini.

Selamat mengerjakan Tes Akhir Modul!



Kegiatan 1

1. Toleransi adalah
Toleransi berasal dari bahasa Latin *tolerare* artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang lain berpendapat lain, berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda.
2. Kaitan toleransi dengan sikap saling menghormati adalah sangat erat di mana dengan saling menghormati berarti: menghargai orang lain bersikap lain, walaupun berbeda-beda. Dengan bersikap tersebut berarti kita telah melakukan toleransi.
Contoh: saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah.
3. Tiga contoh perbuatan saling menyayangi:
 - a. menegur teman yang salah,
 - b. menjenguk teman yang sakit,
 - c. tidak bertengkar, saling membantu dalam kesulitan.
4. Manfaat dengan adanya toleransi:
 - a. Hidup berdampingan secara damai.
 - b. Adanya kesejahteraan.
 - c. Persatuan dan kesatuan terwujud.
 - d. Pembangunan berjalan dengan lancar.

Kegiatan 2

1. Dua contoh toleransi dalam kehidupan keluarga.
 - a. Menghormati hak dan kewajiban masing-masing sebagai anggota keluarga.
 - b. Hormat dan patuh pada peraturan tata tertib di rumah.
2. Manfaat toleransi dalam kehidupan masyarakat.
 - a. Adanya ketenteraman dan ketertiban.
 - b. Masyarakat menikmati hasil-hasil pembangunan.
 - c. Kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Karena jika menulis kata selamat berduka menunjukkan kita tidak merasakan penderitaan orang lain.
4. Hari-hari besar umat Islam.
 - a. Maulud Nabi Muhammad SAW.
 - b. Isra dan Miraj.
 - c. Idul Fitri.
 - d. Idul Adha.Hari besar agama Budha: Waisak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Aim, **Memahami PPKn untuk kelas I**, Bandung: Ganesa Exact, 2000.
- Ahmad Yunani S., **LKS PPKn Ia**, 1994.
- Budiyanto, **PPKn Kelas I SMU**, Jakarta: PT. Empiris, 1998.
- Bambang Suteng S. **PPKn Kelas I SMU**, Jakarta: PT. Erlangga, 1998.
- Dasim B., **Lembaran Kegiatan Siswa PPKn SMU Kelas I**, Bandung: Epsilon Grup.
- Dewi Motik P., **Tata Krama Berbusana dan Bergaul**, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1997.
- Enceng Iskandar, **Kegiatan Siswa PPKn Kelas I**, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998.
- Reny Ratnaningsih, **PPKn untuk SMU Kelas I**, Grafindo Media Pratama, 1999.
- Suardi Abu Bakar, **PPKn Edisi 2 untuk Kelas I**, Jakarta: PT. Yudistira, 2000.
- Sri Puspita Murni, **PPKn untuk SMU kelas I**, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sriyono, **Lembaran Kerja Siswa PPKn untuk Kelas I**, PT. Rakaditu, 1998.